

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa keterampilan psikomotor siswa SMA Kelas XI pada pembelajaran larutan penyangga melalui metode praktikum berbasis material lokal dikategorikan baik (70.7%) dengan keterampilan tertinggi diperoleh pada jenjang kesiagaan dan keterampilan terendah diperoleh pada jenjang bimbingan. Sedangkan keterampilan psikomotor siswa pada tiap jenjang keterampilan adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan psikomotor siswa pada jenjang keterampilan berdasarkan pemahaman kognisi/persepsi (*perception*) melalui metode praktikum berbasis material lokal dikategorikan baik (63,6%) dengan kemampuan rata-rata kelompok tinggi tergolong kategori baik (72,5%), kelompok sedang tergolong kategori cukup (58%) dan kelompok rendah tergolong kategori baik (75%).
2. Keterampilan psikomotor siswa pada jenjang keterampilan berdasarkan kesiagaan/kesiapan (*set*) melalui metode praktikum berbasis material lokal dikategorikan baik (78,4%) dengan kemampuan rata-rata kelompok tinggi tergolong kategori baik (78,1%), kelompok sedang tergolong kategori baik (75,8%), dan kelompok rendah tergolong kategori sangat baik (87,5%).
3. Keterampilan psikomotor siswa pada jenjang keterampilan karena bimbingan/respon terarah (*guide response*) melalui metode praktikum

berbasis material lokal dikategorikan baik (62,1%) dengan kemampuan rata-rata kelompok tinggi tergolong kategori baik (66,7%), kelompok sedang tergolong kategori cukup (60,0%), dan kelompok rendah tergolong kategori baik (66,7%).

4. Keterampilan psikomotor siswa pada jenjang keterampilan berdasarkan kebiasaan (*mechanism*) melalui metode praktikum berbasis material lokal dikategorikan baik (77,3%) dengan kemampuan rata-rata kelompok tinggi tergolong kategori baik (75%), kelompok sedang tergolong kategori baik (73,8%) dan kelompok rendah tergolong kategori sangat baik (91,7%).
5. Keterampilan psikomotor siswa pada jenjang keterampilan berdasarkan penyesuaian (*adaptation*) melalui metode praktikum berbasis material lokal dikategorikan baik (74,5%) dengan kemampuan rata-rata kelompok tinggi tergolong kategori baik (80,0%), kelompok sedang tergolong kategori baik (68,0%), dan kelompok rendah tergolong sangat (90,0%).

B. Saran

1. Keterampilan psikomotor yang diteliti belum maksimal karena masih terbatas pada jenjang keterampilan berdasarkan pemahaman kognisi, keterampilan berdasarkan kesiagaan, keterampilan karena bimbingan, keterampilan karena kebiasaan dan keterampilan berdasarkan penyesuaian, sedangkan keterampilan ciptaan baru belum dapat diteliti karena memerlukan waktu yang cukup lama. Maka dari itu perlu dilakukan

penelitian selanjutnya mengenai keterampilan psikomotor yang mencakup keenam jenjang tersebut.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan psikomotor siswa kelompok rendah lebih tinggi daripada kelompok tinggi dan sedang. Maka dari itu, perlu adanya pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan psikomotor pada kelompok tinggi dan kelompok sedang.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memperoleh keterampilan terendah pada jenjang bimbingan. Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan praktikum hendaknya siswa diberi pengarahan secara jelas dan kesempatan untuk berlatih menggunakan alat.

